



GLOBAL MARKETS RESEARCH

Monthly Economic and Structured Products Update

August 2024

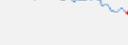
AMERIKA SERIKAT

- Perlombaan menuju Gedung Putih
- Data-data AS yang lemah meningkatkan peluang pemangkasan suku bunga pada FOMC September

Calon presiden dari Partai Demokrat Kamala Harris baru-baru ini mengumumkan rencana ekonominya, dengan menekankan tiga pilar utama: memerangi inflasi, mengkalibrasi ulang pasar perumahan, dan pemotongan pajak. Kampanye Harris bertujuan untuk mengendalikan kenaikan harga, dengan mengusulkan larangan federal terhadap kenaikan harga makanan dan bahan makanan. Harris juga berencana untuk memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang membangun rumah dan rumah sewa dengan harga terjangkau, serta subsidi USD 25 ribu untuk pembeli rumah pertama kali. Harris juga berencana untuk mengembalikan tax credit anak sebesar USD 3.600 per anak yang habis masa berlakunya pada tahun 2022, serta menerapkan tambahan *tax credit* sebesar USD 6.000 untuk keluarga dengan anak di tahun pertama kehidupannya. Untuk mendanai proposal ini, tim kampanye menyebutkan bahwa mereka akan menaikkan pajak atas kekayaan individu dan perusahaan besar. Jajak pendapat terbaru dari NYT/Siena Collega di empat negara bagian *swing states* menunjukkan bahwa persaingan antara Trump dan Harris sangat ketat. Jajak pendapat nasional menunjukkan peningkatan yang stabil dalam dukungan terhadap Harris, dengan rata-rata tertimbang FiveThirtyEight berada pada selisih 2,6% pada 19 Agustus.

Nonfarm payroll (NFP) meningkat sebesar 114 ribu di bulan Juli, jauh lebih rendah dari 179 ribu di bulan Juni dan di bawah konsensus pasar sebesar 175 ribu. Hal ini disertai dengan revisi ke bawah secara kumulatif sebesar 29 ribu dari rilis data pada bulan Mei dan Juni. Pendapatan rata-rata per jam pun terus melambat dengan 3,6% YoY di bulan Juli dari 3,8% YoY di bulan Juni, yang sekaligus merupakan cetak terendah sejak Mei 2021 (konsensus Bloomberg: 3,7% YoY). Secara bulanan, pendapatan rata-rata per jam meningkat 0,2% MoM di bulan Juli, turun dari 0,3% MoM di bulan Juni. Tingkat pengangguran meningkat menjadi 4,3% di bulan Juli, yang sekaligus merupakan peningkatan tingkat pengangguran selama empat bulan berturut-turut (konsensus Bloomberg: 4,1%). Hal tersebut sekaligus turut memicu Sahm rule, karena rata-rata tingkat pengangguran selama 3 bulan mencapai 4%, 0,5 poin persentase di atas level terendah dalam 12 bulan sebesar 3,5% pada Juli 2023. Dengan demikian, Fed sekarang menghadapi tekanan. Dalam konferensi persnya, Ketua Fed Powell menyebutkan bahwa dia "tidak ingin melihat penurunan lebih lanjut di pasar tenaga kerja".

Inflasi utama turun menjadi 2,9% YoY di bulan Juli (Juni: 3,0%), yang sekaligus merupakan pelemahan selama empat bulan terakhir. Secara bulanan, inflasi utama dan inti naik masing-masing sebesar 0,2% MoM (Juni inflasi utama: -0,1%, inflasi inti: 0,1%). Inflasi jasa turun menjadi 4,9% di bulan Juli (Juni: 5%), dengan inflasi *shelter* sedikit berkurang menjadi 5,1% YoY (Juni: 5,2%). Meningkatnya inflasi secara bulanan sebagian besar disebabkan oleh komponen *shelter* (0,4% MoM). Dengan demikian, mengingat juga pasar tenaga kerja AS yang lemah, data inflasi bulan Juli telah memberikan tambahan kepercayaan bagi Fed untuk dapat menurunkan suku bunganya di bulan September. Sebelum FOMC tersebut, pejabat Fed akan mendapatkan lebih banyak data yakni inflasi dan laporan pasar tenaga kerja periode bulan Agustus. Selain itu, Ketua Powell dijadwalkan untuk menyampaikan pidato mengenai prospek ekonomi pada hari Jumat ini di *Jackson Hole Symposium*.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	5463.54		14.54
DJIA	40539.93		7.56
Nasdaq	17370.20		15.71
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	4.17		30
5Y UST	4.07		23
2Y UST	4.40		15
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	104.56		3.28

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Jul-24

Sumber:

Bloomberg, Federal Reserve, BLS, OCBC Bank.

EROPA

- *Bank of England* memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 bps

BoE memangkas suku bunga kebijakan, *Bank Rate*, sebesar 25bps menjadi 5,00%. Pemungutan suara memperlihatkan bahwa 5 anggota memilih untuk menurunkan suku bunga sementara 4 anggota memilih untuk mempertahankan suku bunga. Berdasarkan BoE, keputusan tersebut didasari oleh inflasi yang telah menyentuh level 2% di bulan Mei dan Juni. Gubernur Bailey menyatakan bahwa “inflasi telah tepat pada target kami sebesar 2% selama dua bulan berturut-turut. Tekanan inflasi dalam perekonomian Inggris pun telah mereda sesuai yang diperkirakan. Ini adalah berita yang disambut dengan sangat baik oleh pasar”. Para komite BoE juga mengantisipasi “inflasi utama yang turun akan mempengaruhi dinamika upah sehingga menyebabkan harga kemudian turun”. Dalam pernyataannya, Gubernur Bailey menyebutkan “kita perlu memastikan inflasi tetap rendah, dan berhati-hati untuk tidak menurunkan suku bunga terlalu cepat atau terlalu banyak”. Terkait dengan inflasi, BoE memperkirakan inflasi akan meningkat menjadi sekitar 2,75% pada paruh kedua tahun ini seiring dengan *base-effect* dari komponen energi yang memudar. Meskipun demikian, mereka melihat peningkatan tersebut hanya bersifat sementara dan memperkirakan inflasi akan kembali menuju target 2% pada awal tahun 2026. Terkait dengan pertumbuhan, BoE merevisi perkiraan pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2024 menjadi 1,25% dari 0,5% menyusul pertumbuhan yang lebih kuat dari ekspektasi pasar pada 1Q-24 sebesar 0,7% *QoQ*. Secara keseluruhan, komentar-komentar tersebut sebagian besar berimbang namun lebih condong ke arah *dovish* menurut pandangan grup kami. Ke depan, grup kami memperkirakan BoE akan memangkas suku bunga acuannya sekali lagi di tahun ini sebesar 25 bps.

Terkait dengan tekanan harga, inflasi Inggris meningkat menjadi 2,2% *YoY* di bulan Juli dari 2,0% *YoY* di bulan Juni dan lebih rendah dari perkiraan (konsensus: 2,3%). Inflasi inti naik sebesar 3,3% *YoY* dari 3,5% *YoY* di bulan Juni. Inflasi barang sedikit meningkat menjadi -0,6% *YoY* di bulan Juli dari -1,4% *YoY* di bulan Juni. Sementara itu, inflasi jasa turun menjadi 5,2% *YoY* di bulan Juli dari 5,7% *YoY* di bulan Juni. Inflasi kesehatan sedikit menurun menjadi 5,7% *YoY* (Juni: 6,3% *YoY*), meskipun tetap tinggi. Di sisi ketenagakerjaan, tingkat pengangguran secara tak terduga turun menjadi 4,2% di bulan Juni dari 4,4% di bulan Mei. Sebaliknya, rata-rata pendapatan mingguan menurun tajam menjadi 4,5% di bulan Juni dari 5,7% di bulan Mei. Dengan demikian, grup kami memperkirakan ada potensi satu kali pemotongan suku bunga sebesar 25 bps pada tahun 2024 pada pertemuan bulan November.

Beralih ke zona Eropa, produksi industri pada ekonomi terbesar di Eropa, Jerman, membaik dan meningkat sebesar 1,4% *MoM* di bulan Juni, lebih tinggi dari perkiraan pertumbuhan 1,0% dan penurunan 3,1% di bulan Mei. Pertumbuhan yang kuat didorong oleh industri otomotif, yang tumbuh sebesar 7,5% *MoM*, membalikkan penurunan sebesar 9,9% di bulan Mei. Produksi peralatan listrik juga mengalami pertumbuhan yang kuat sebesar 5,2% *MoM*. Secara keseluruhan, produksi barang modal naik 2,5% *MoM*, sementara produksi barang setengah jadi naik 2,1%. Sementara itu, inflasi di Jerman mencapai 2,3% *YoY*, sedikit meningkat dari 2,2% *YoY* di bulan Juni. Pendorong utama inflasi umum adalah komponen ‘perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya’ dan ‘makanan’.

Performa Pasar

	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	511.79		6.85
FTSE 100	8292.35		7.23
DAX	18320.67		9.37
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2.36		34
5Y BUND	2.29		35
2Y BUND	2.59		20
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.0821		-1.96
GBP/USD	1.2862		0.94

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Jul-24

ASIA

- Dukungan dari kebijakan moneter di tengah pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang mengecewakan ekspektasi pasar

Akibat gelombang panas dan curah hujan, aktivitas manufaktur Tiongkok pun tertekan, yang tercermin dari permintaan dan produksi yang melemah. Persediaan Tiongkok pun turun sebesar 0,5 menjadi 47,8. Saat ini, indeks persediaan masih relatif rendah, dan karakteristik *restocking* masih belum terlihat. Hal tersebut mungkin membatasi pemulihan PMI dalam waktu dekat. Nada dari pertemuan Politbiro pada bulan Juli telah memperkuat pandangan grup kami bahwa Tiongkok sedang beralih menuju ke kebijakan yang lebih stimulatif. Selain menyebutkan permintaan domestik yang tidak efektif, Tiongkok juga menyoroti bahwa operasi ekonomi menunjukkan tanda-tanda divergensi dan transisi dari mesin pertumbuhan lama ke mesin pertumbuhan yang baru. Produksi industri tumbuh sebesar 5,1% YoY di bulan Juli, turun 0,2 poin presentase dari bulan sebelumnya. *Fixed asset investment* meningkat sebesar 3,6% YoY dari bulan Januari hingga Juli, turun 0,3 poin presentasi dari paruh pertama tahun 2024. Terdapat sedikit peningkatan dalam konsumsi, dengan penjualan ritel barang konsumsi meningkat sebesar 2,7% YoY, meningkat sebesar 0,7 poin presentase dari bulan sebelumnya. Secara keseluruhan, data bulan Juli menunjukkan bahwa fenomena “permintaan eksternal melebihi permintaan domestik, dan pasokan melebihi konsumsi” belum menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Mengenai kebijakan makro, pertemuan tersebut menekankan dukungan kebijakan tambahan di samping kebijakan yang sudah ada. Laporan tersebut menyebutkan “percepatan implementasi komprehensif dari langkah-langkah kebijakan yang telah ditetapkan, dan mempersiapkan serta memperkenalkan kebijakan tambahan sesuai kebutuhan.” Pertemuan tersebut juga secara eksplisit menyoroti bahwa peningkatan konsumsi sangat penting untuk meningkatkan permintaan domestik. Kebijakan ekonomi harus semakin fokus pada peningkatan konsumsi. Selanjutnya, Dewan Negara Tiongkok merilis "Opini tentang Mendorong Pembangunan Konsumsi Jasa Berkualitas Tinggi" pada tanggal 3 Agustus. Pendapat tersebut menguraikan enam tugas utama untuk memanfaatkan potensi konsumsi dasar. Secara khusus menyoroti sektor-sektor seperti kuliner, akomodasi, budaya, hiburan, dan pariwisata, kebijakan ini bertujuan untuk memperluas keterbukaan industri jasa dan meningkatkan kualitas.

Selain itu, data kredit bulan Juli terus memberikan gambaran yang suram. Pinjaman yuan baru dalam pembiayaan sosial agregat mengalami kontraksi sebesar CNY 76,7 miliar, menandai kontraksi bulanan pertama sejak Juli 2005. Hal ini mencerminkan *deleveraging* yang meluas di sektor korporasi dan rumah tangga. Meskipun data kredit dan moneter secara umum lemah, M2 sedikit meningkat menjadi 6,3% di bulan Juli dari 6,2% di bulan Juni. Peningkatan ini disebabkan oleh melambatnya arus keluar simpanan rumah tangga, peningkatan simpanan pada lembaga keuangan non-bank, dan belanja fiskal yang lebih cepat. Setoran fiskal meningkat sebesar CNY 645 miliar, lebih rendah CNY 262 miliar dibandingkan Juli 2023.

Performa Pasar

	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	180.63		6.64
Nikkei 225	38468.63		15.13
SH Comp	2891.85		-3.55
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	1.00		39
5Y JGB	0.59		38
2Y JGB	0.37		33
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	154.020		-8.95
AUD/USD	0.6549		-3.74

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Jul-24

Sumber:

Bloomberg, OCBC Bank.

INDONESIA

- Inflasi tetap stabil, serta kinerja perdagangan yang memburuk di tengah perlambatan mitra dagang utama Indonesia
- BI mempertahankan suku bunga pada level 6,25% di tengah data-data AS yang sebagian besar melemah

Pertumbuhan PDB sedikit melambat menjadi 5,05% YoY di 2Q-24 dibandingkan dengan 5,11% di 1Q-24, sejalan dengan ekspektasi (konsensus: 5,0%; OCBC: 4,9%). Dari sisi permintaan, tidak mengherankan jika terdapat penurunan tajam dalam belanja pemerintah dan ‘lembaga non-profit’, seiring dengan mudahnya belanja terkait pemilu Presiden pada bulan Februari silam. Mengkaji lebih dalam, kontribusi permintaan domestik terhadap pertumbuhan headline pada 2Q-24 turun menjadi 4,2 poin persentase (pp) dari 5,2 pp pada 1Q-24. Kontribusi neto ekspor naik menjadi 0,2 pp dibandingkan dengan -0,1 pp pada 1Q-24 ditengah peningkatan pertumbuhan ekspor pada 2Q-24 yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan impor. *Inventory re-stocking* pun bertambah 0,5 pp terhadap pertumbuhan PDB utama (dibandingkan 0,1 pp pada 1Q-24). Di sisi industri, selain sektor pertanian dan rekreasi (hotel dan restoran), pertumbuhan di sektor-sektor utama lainnya termasuk utilitas (4,9% YoY dari 5,3% di 1Q-24), manufaktur (4,0% YoY dari 4,1%) dan jasa (6,3% YoY dari versus 7,4%) melambat pada 2Q-24 jika dibandingkan dengan 1Q-24. Sementara itu, pendukung pertumbuhan datang dari sektor rekreasi yang tumbuh sebesar 10,17% YoY pada 2Q-24 dari 9,39% YoY yang sebagian didukung oleh banyaknya hari libur keagamaan dan akhir pekan yang panjang pada bulan April dan Mei yang turut berkontribusi positif pada pariwisata domestik. Lebih lagi, wisatawan asing (wisman) juga turut berkontribusi pada sektor rekreasi domestik. Dari awal tahun sampai dengan Juni 2024, total kunjungan wisman mencapai 6.413.201 kunjungan atau meningkat sebesar 21,02% YoY dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023.

Inflasi turun menjadi 2,13% YoY di bulan Juli, bahkan deflasi sebesar 0,18% secara bulanan yang sekaligus merupakan deflasi terbesar sejak November 2022. Turunnya inflasi didukung oleh menurunnya harga-harga pangan selama empat bulan terakhir. Deflasi ini didominasi oleh harga pangan seperti ayam, bawang merah, cabai merah, dan tomat, didukung oleh panen raya yang baru-baru ini terjadi. Meskipun demikian, cabai rawit merupakan kelompok pangan yang tidak mengalami kenaikan harga, sedangkan beras hanya mengalami sedikit kenaikan harga dan tidak berkontribusi terlalu besar terhadap inflasi. Inflasi inti pada bulan Juli meningkat baik secara bulanan (+0,18%) maupun secara tahunan (dari 1,90% YoY menjadi 1,95% YoY). Namun, sebagian besar berasal dari dua subsektor yakni perawatan pribadi lainnya (0,35% MoM) dan pendidikan (0,69% MoM) di tengah mulainya tahun ajaran baru.

Di sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya pada level 6,25% di tengah penguatan IDR terhadap USD. Menilik pedoman dari BI, mereka mengatakan akan tetap bersikap hati-hati terkait serta menunggu langkah dari Fed sebelum mulai memangkas suku bunga acuannya. Gubernur Perry Warjiyo berkomentar bahwa BI memperkirakan Fed akan memangkas suku bunganya dua kali atau secara kumulatif sebesar 50 bps pada tahun ini. BI juga mengantisipasi bahwa pemangkasan suku bunga Fed pertama akan dilakukan pada bulan September. Jika hal tersebut terjadi, ini akan membuka peluang bagi BI untuk menurunkan suku bunga acuannya pada 4Q-24.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	7288.90		-0.32
LQ45	920.60		-6.03
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.92		47
5Y INDOGB	6.72		32
2Y INDOGB	6.52		14
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	16280		-5.66

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Jul-24

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

PERIODE LAPORAN

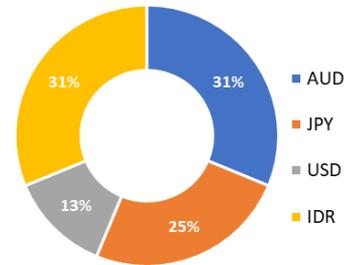
Januari – Juli 2024

DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (*Structured Product*) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (*deposito*) dan instrumen *Foreign Exchange Option*. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada *deposito* konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 31% penempatan dana dilakukan dalam mata uang AUD, 25% JPY, USD 13% dan 31% IDR

Mata Uang Penempatan

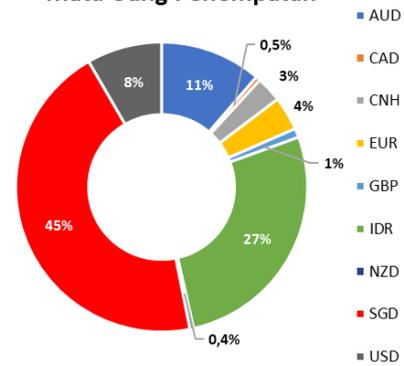


FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan *Structured Product* berupa kombinasi antara *deposito* berjangka (*time deposit*) dan instrumen *foreign exchange swap*.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 45% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 11% AUD, 8% USD, 27% IDR, 3% CNH, 4% EUR, 1% GBP, 0,4% NZD dan 0,5% CAD

Mata Uang Penempatan

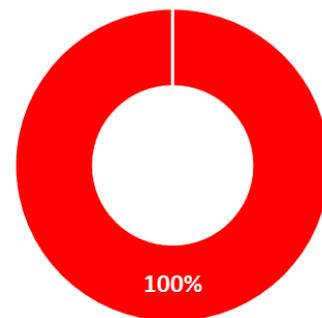


PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (*deposito*) dengan produk *option* nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan *Underlying Reference* (bukan *fixed return* seperti *deposito* tradisional). *Principal* dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

Mata Uang Penempatan



PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR

USD Interest Rates	Current	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25
FFTR upper	5.50%	5.25%	5.00%	4.75%	4.50%
SOFR	5.34%	5.08%	4.83%	4.58%	4.33%
UST bond yields	Current	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25
2Y UST	4.40%	4.50%	4.25%	4.10%	3.95%
5Y UST	4.10%	4.25%	4.15%	4.00%	3.95%
10Y UST	4.18%	4.20%	4.05%	4.05%	4.00%
30Y UST	4.43%	4.40%	4.30%	4.20%	4.15%
IndoGB forecast	Current	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25
2Y IndoGB	6.52%	6.60%	6.40%	6.25%	6.10%
5Y IndoGB	6.73%	6.80%	6.70%	6.60%	6.50%
10Y IndoGB	6.92%	6.95%	6.80%	6.80%	6.75%
FX	Sep-24	Dec-24	Mar-25	Jun-25	Sep-25
USD-JPY	158.00	155.00	152.00	150.00	148.00
EUR-USD	1.0850	1.0950	1.1000	1.1100	1.1150
GBP-USD	1.2710	1.2800	1.2800	1.2850	1.2900
AUD-USD	0.6700	0.6750	0.6800	0.6850	0.6900
NZD-USD	0.6000	0.6050	0.6100	0.6100	0.6150
DXY	104.80	103.76	103.07	102.19	101.52
USD-CAD	1.3800	1.3700	1.3600	1.3500	1.3400
USD-CHF	0.8850	0.8850	0.8820	0.8800	0.8800
USD-SGD	1.3450	1.3420	1.3400	1.3350	1.3310
USD-CNY	7.3000	7.2800	7.2600	7.2400	7.2000
USD-THB	36.10	35.90	35.50	35.40	35.10
USD-IDR	16200	16100	16000	15900	15950
USD-MYR	4.66	4.64	4.62	4.60	4.60
USD-KRW	1370	1360	1350	1340	1330
USD-TWD	32.60	32.35	32.15	32.10	31.95
USD-HKD	7.80	7.80	7.79	7.78	7.76
USD-PHP	58.60	58.40	58.00	57.60	57.60
USD-INR	83.50	83.30	83.30	83.10	82.80

Sumber: OCBC Bank

Projection as of 29th July 2024

KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
07/01/2024 14:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Jun F	45.3	45.4	46.4	--
07/03/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	29-Jun	235k	238k	233k	234k
07/05/2024 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jun	190k	206k	272k	218k
07/10/2024 08:30	CH	CPI YoY	Jun	0.4%	0.2%	0.3%	--
07/10/2024 19:00	BZ	IBGE Inflation IPCA MoM	Jun	0.3%	0.2%	0.5%	--
07/11/2024 19:30	US	CPI MoM	Jun	0.1%	-0.1%	0.0%	--
07/11/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	6-Jul	235k	222k	238k	239k
07/12/2024 11:30	JN	Industrial Production MoM	May F	--	3.6%	2.8%	--
07/12/2024 14:00	SP	CPI YoY	Jun F	3.4%	3.4%	3.4%	--
07/15/2024 09:00	CH	GDP YoY	2Q	5.1%	4.7%	5.3%	--
07/16/2024 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	Jul	41.00	41.80	47.50	--
07/17/2024 13:00	UK	CPI MoM	Jun	0.1%	0.1%	0.3%	--
07/17/2024 13:00	UK	CPI YoY	Jun	1.9%	2.0%	2.0%	--
07/18/2024 08:30	AU	Unemployment Rate	Jun	4.1%	4.1%	4.0%	--
07/18/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	13-Jul	229k	243k	222k	223k
07/23/2024 12:00	SI	CPI YoY	Jun	2.7%	2.4%	3.1%	--
07/24/2024 14:15	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Jul P	45.9	44.1	45.4	--
07/25/2024 15:00	GE	IFO Business Climate	Jul	89	87	88.6	--
07/25/2024 19:30	US	GDP Annualized QoQ	2Q A	2.0%	2.8%	1.4%	--
07/25/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	20-Jul	238k	235k	243k	245k
07/26/2024 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Jul	87.3	87.6	86.8	86.9
07/30/2024 06:30	JN	Jobless Rate	Jun	2.6%	2.5%	2.6%	--
07/30/2024 14:00	SP	CPI YoY	Jul P	3.0%	--	3.4%	--
07/31/2024 06:50	JN	Industrial Production MoM	Jun P	-4.5%	--	3.6%	--
<i>Sumber: Bloomberg</i>				<i>Diperbaharui:</i>			<i>30-Jul-24</i>

KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
07/03/2024 19:38	PD	Poland Base Rate Announcement	3-Jul	5.75%	5.75%	5.75%	--
07/05/2024 19:00	RO	Interest Rate Announcement	5-Jul	6.75%	6.75%	7.00%	--
07/08/2024 20:00	IS	Base Rate	8-Jul	4.50%	4.50%	4.50%	--
07/10/2024 09:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	10-Jul	5.50%	5.50%	5.50%	--
07/11/2024 07:50	SK	BOK Base Rate	11-Jul	3.50%	3.50%	3.50%	--
07/11/2024 14:00	MA	BNM Overnight Policy Rate	11-Jul	3.00%	3.00%	3.00%	--
07/11/2024 17:00	RR	Repurchase Rate	11-Jul	6.25%	6.00%	6.25%	--
07/17/2024 14:29	ID	BI-Rate	17-Jul	6.25%	6.25%	6.25%	--
07/18/2024 19:15	EC	ECB Deposit Facility Rate	18-Jul	3.75%	3.75%	3.75%	--
07/18/2024 20:05	SA	SARB Announce Interest Rate	18-Jul	8.25%	8.25%	8.25%	--
07/18/2024	EG	Deposit Rate	18-Jul	27.25%	27.25%	27.25%	--
07/23/2024 18:00	TU	One-Week Repo Rate	23-Jul	50.00%	50.00%	50.00%	--
07/23/2024 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	23-Jul	6.75%	6.75%	7.00%	--
07/24/2024 20:45	CA	Bank of Canada Rate Decision	24-Jul	4.50%	4.50%	4.75%	--
07/26/2024 17:30	RU	Key Rate	26-Jul	18.00%	18.00%	16.00%	--
<i>Sumber: Bloomberg</i>				<i>Diperbaharui:</i>			<i>30-Jul-24</i>

Monthly Economic & Structured Product

August 2024

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.